

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Apalagi saat sekarang dimana cabang olahraga ini berkembang pesat dan banyak orang menggemarnya. Dapat dikatakan hampir setian anak-anak, remaja, pemuda, orang tua yang sehat badannya pernah bermain sepakbola dengan tujuan yang berbeda-beda seperti, sekedar olahraga rekreasi, kebugaran atau sekedar menyalurkan hobby, ada juga yang bertujuan untuk olahraga prestasi sebagai pemain profesional. Namun dapat bermain sepakbola belum tentu pandai bermain sepakbola oleh karena itu kita harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola seperti, *passing*, *receiving*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*. Ardi Nusri, (2013:iii)

Untuk mencapai harapan tersebut nampaknya perlu pembinaan secara mendasar dengan cara yang baik dan benar yang diterapkan secara bertahap, berkesinambungan sehingga tujuan yang jelas akan dicapai pada tiap jenjang mulai dari SSB, junior, remaja, sampai pada yang tertinggi usia senior. Karena lemahnya pembinaan dasar akan mengakibatkan dampak yang sangat merugikan terhadap pembinaan selanjutnya.

Maraknya sekolah sepakbola (SSB) di berbagai daerah di Indonesia termasuk di Sumatera Utara (Sumut) membuktikan bahwa masyarakat memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembinaan sepakbola usia dini. Pembinaan

sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena pada prinsipnya, di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak akan dilatih keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.

Pembinaan usia dini menjadi fokus untuk pembelajaran terhadap pemain, yang lebih banyak ditekankan pada pembelajaran teknik dasar. Melihat begitu pentingnya penguasaan teknik dasar dalam sepakbola khususnya untuk anak usia dini, maka diperlukannya sebuah tes dan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar kemajuan belajar siswanya terhadap penguasaan teknik dasar sepakbola serta kemampuan mereka dalam menerapkan teknik tersebut ke dalam permainan (kemampuan bermain) yang telah dikuasai selama tahap pembelajaran atau pengembangan.

SSB *Perfect Unimed* merupakan wadah bagi generasi-generasi muda untuk menjadi pesepakbola hebat, handal maupun berlevel Nasional/Internasional nantinya. SSB *Perfect Unimed* didirikan pada tahun 2014 yang dibentuk oleh Drs. Ardi Nusri M.Kes AIFO yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Medan, Keberadaan SSB ini diharapkan mampu mencetak generasi-generasi sepakbola yang berkualitas, baik secara teknik, taktik, fisik dan mental. Bapak Ardi Nusri juga menjabat langsung sebagai pelatih kepala pada SSB *Perfect Unimed* ini, ia sudah sangat berpengalaman di kepelatihan sepakbola khususnya daerah Sumatera

Utara. Di Medan sendiri, yang saat itu sebagai pelatih fisik PSMS menjadi juara Piala Kemerdekaan pada tahun 2015.

SSB *Perfect Unimed* ini memiliki kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada disekitaran Universitas Negeri Medan seperti SMPN 27 Medan dan MTsN 2 Medan, Kepala sekolah tersebut memiliki kesepakatan dengan pihak SSB bahwasannya siswa-siswa ditempa agar mampu tampil apik di Liga Pelajar Indonesia (LPI) atau pertandingan lainnya, tidak hanya itu anak-anak yang memiliki rumah disekitaran Unimed juga ikut menjadi siswa SSB bahkan anak-anak Dosen Unimed juga banyak yang mengasah kemampuan di SSB *Perfect Unimed*.

SSB *Perfect Unimed* ini baru dibangun sekitar 3 tahun yang lalu dan belum memiliki nilai ukuran terhadap tingkat keterampilan pemain sehingga tingkat kemajuan belajar setiap siswa tidak dapat dipantau pasti, kemudian setelah saya survei langsung ketika SSB *Perfect Unimed* mengikuti Turnamen Postab Usia 14 tahun di Tambak Bayan Desa Saentis Kab Deli Serdang, disana saya mensurvei langsung bagaimana permainan atau teknik-teknik yang dimiliki siswa-siswa SSB *Perfect Unimed*. Tim yang mengikuti Turnamen tersebut sebanyak 64 tim dimana tahap pertama diadakan sistem jumpa (pool) dan disetiap pool akan meloloskan dua tim untuk bermain ditahap kedua dengan sistem gugur. SSB *Perfect Unimed* menjalankan 2 pertandingan ditahap penyisihan dan meraih 2 kali kemenangan untuk itu SSB ini berhak melaju ketahap kedua (32 besar). SSB *Perfect Unimed* memiliki target untuk juara setelah menang ditahap kedua lewat adu Penalti dan kemudian pada tahap ketiga (16 besar) SSB ini harus menerima

kekalahan dan membuang harapan untuk juara, setelah saya melihat langsung permainan siswa-siswa SSB gagal meraih juara diturnamen Postab menarik perhatian saya untuk melihat apakah teknik dasar sepakbola, fisik pemain yang tidak bagus, keberuntungan tim atau taktik yang diterapkan salah. Dari beberapa faktor kegagalan SSB tidak menjuarai turnamen tersebut menurut saya dan menarik perhatian saya ialah ingin mengetahui sejauh manakan teknik dasar sepakbola yang dimiliki siswa-siswa SSB *Perfect Unimed* ini.

Setelah melihat berbagai pertimbangan di atas peneliti akan meneliti dan menganalisis tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola SSB *Perfect Unimed* sebagai bahan penelitian skripsi. Adapun keterampilan teknik dasar yang dimaksud dalam fokus penilitan ini adalah teknik dasar yang dominan dalam permainan sepakbola yang meliputi 4 unsur yaitu, *passing* dan *stopping*, *heading*, *dribbling*, dan *shooting*.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi SSB *Perfect Unimed* dalam memantau seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar pemain. Sehingga untuk kedepannya, keterampilan teknik dasar yang masih berada dalam kategori kurang dapat ditingkatkan kembali dan serta untuk SSB ini dapat berkembang lagi dan mencetak generasi-generasi pemain muda berbakat yang dapat mengangkat nama daerah dan memajukan persepakbolaan Indonesia di level internasional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan teknik dasar siswa SSB *Perfect Unimed* bermasalah.
2. Apakah fisik siswa SSB *Perfect Unimed* tidak dilatih sehingga bermasalah saat bertanding.
3. Apakah taktik yang diterapkan pelatih salah sehingga siswa bingung saat bertanding.
4. Apakah belum terbentuknya mental (jam terbang) siswa SSB *Perfect Unimed*.
5. Apakah disaat turnamen tersebut siswa SSB *Perfect Unimed* tidak memiliki keberuntungan untuk kemenangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SSB *Perfect Unimed*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SSB *Perfect Unimed*”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Teknik Dasar Siswa SSB *Perfect* Unimed.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan kemampuan teknik sepak bola.
2. Bagi para pelatih yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar.
3. Manfaat bagi siswa dengan melihat kajian ini diharapkan para siswa sadar akan pentingnya kemampuan teknik dasar dan berusaha meningkatkan latihan tersebut.
4. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, semoga membantu menjadi bahan referensi.